

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh pada penelitian yang telah dicoba dalam observasi dan wawancara, penulis sudah merumuskan bahwasanya:

1. Pelaksanaan prinsip GCG industri yang baik serta benar di Bank Muamalat KCU Palembang sudah tepat dengan arahan yang terdapat, pedoman kode etik. Dan sangat butuh dipertahankan dan ditingkatkan supaya lebih baik lagi. Serta secara universal periset ini menciptakan di lapangan kalau pelaksanaan tata kelola industri di bank Muamalat telah dapat dikatakan baik. Semacam pada prinsip keterbukaan adalah visi serta misi, produk, serta manajemen resiko sudah dilaksanakan secara baik dan di web Bank Muamalat yang bisa diakses semua pemilik kepentingan.
2. Penerapan good corporate governance yang baik tidak terlepas akan dari 2 faktor, yaitu:
 - a. Faktor Pendukung antara lain: keterbukaan, ketepatan saat melakukan komunikasi kepada seluruh karyawan dan adanya pengawasan ekstra dari pihak audit yang efektif
 - b. Faktor penghambat antara lain: pelanggan kurang efektif dan mempersulit pegawai dalam menyelesaikan tugasnya, kelancaran administrasi dari pusat ke kantor kurang efektif.
3. Kendala yang dihadapi Bank Muamalat KCU Palembang untuk saat ini belum memiliki kendala yang cukup serius sehingga bank muamalat masih bisa mengatasinya dan misalnya ada kendala ada divisi khusus terkait misalnya kepegawaian untuk mengatasinya.

B. Saran

Pada penerapan prinsip-prinsip GCG perusahaan yang benar dan tepat di PT. Bank Muamalat Tbk, KCU Palembang wajib sesuai dengan yang semestinya dan lebih ditingkatkan lagi dengan prinsip-prinsip yang telah ditentukan, dikarenakan pada pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada industri yang baik pula hendak berakibat pada kinerja para pegawai. Serta hendak lebih tingkatkan kerjasama di bidang sosial biar industri dapat lebih diketahui oleh semua masyarakat.